

**ANALISIS FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR
PADA MAHASISWA RANTAU PAPUA DI UPN “VETERAN”
JAWA TIMUR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur Untuk Menyusun Skripsi S-1
Jurusan Ekonomi Akuntansi**



Oleh :

PETRA KAREL IMBIRI
0913015035/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014**

SKRIPSI

ANALISIS FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR PADA MAHASISWA RANTAU PAPUA DI UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Disusun Oleh :

PETRA KAREL IMBIRI

0913015035 / FE / AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal :

Pembimbing :
Pembimbing Utama

DR. Indrawati Yuhertiana, SE, M.Ak

Tim Penguji :
Ketua

DR. Indrawati Yuhertiana, SE, M.Ak

Sekretaris

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si

Anggota

Rina Mustika, SE, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur kehadiran Tuhan yang maha kuasa atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “ANALISA FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR PADA MAHASISWA RANTAU PAPUA DI UPN “VETERAN” JAWA TIMUR”. Keberhasilan dalam Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang banyak membantu. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Indrawati Yuhertiana, SE.M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan dorongan guna terselesaikan skripsi ini, selain itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama masih menjadi mahasiswa di UPN.
2. Bapak DR. Hero Priono, SE, MSI, Ak, Ca. selaku Kaprogdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Prof. Dr. Suparlan Pranoto, MM., Drs. Ec. Achsan, AK, Dra., MM, Drs. Ec. Sjarief Hidajat, M.Si, Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si, Drs. Ec. H. Tamadoy Thamrin, MM, Drs. Ec. Munari, MM, Dra. Ec. Tituk Diah Wijajanti, M.Aks, Dra. Ec. Anik Yuliati, M.Aks, Dra. Ec. Dwi Suhartini, M.Aks, Dra. Diah Hari Suryaningrum, M.Si, Ak. Selaku dosen program studi Akuntansi yang telah.
4. Bapak dan Ibu selaku orang tua Samuel Imbiri dan Yosiana Ramandei, terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, serta doa tulus yang tiada hentinya.
5. Teman-teman seangkatan penulis Adiputra I.S.G, Andy Perowora, Arok Gaso, Eva Imbiri, Farid Afrizal, Yance Sutirai, Risal Katipana, Maurice Y.K, dan teman-teman kontrakan, Tomi Wanda, Andy pinaria, Baim Wanda, Yulius Sinaga dan lain-lain yang tidak penulis sebutkan satu persatu, terima kasih menjadi teman kuliah dan selamanya.
6. Lenna Joice Sinaga terima kasih tiada terhingga untuk semuanya.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan kelancaran penulis skripsi.

Penulis menyadari, masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam Penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik dalam materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya. Dan dengan segala kerendahan hati, semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi peminaca dan pihak-pihak yang memerlukan.

Surabaya, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Peneliti	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teoritis	14
2.2.1 Pengertian Financial Literacy	14
2.2.2 Financial Behavior (Perilaku Keuangan)	20
2.3 Kerangka Konseptual	26

BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Defnisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.2	Teknik Penentuan Sampel	30
3.2.1	Obyek Penelitian	30
3.2.2	Populasi	30
3.2.3	Sampel	30
3.3	Teknik Pengumpulan Data	31
3.3.1	Jenis dan Sumber Data	31
3.3.2	Pengumpulan Data	32
3.4	Analisis Data	32
BAB IV	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	33
4.1.1	Diskripsi Hasil Penelitian	33
4.1.2	Jenis Kelamin Responden	36
4.1.3	Distribusi Usia Responden	36
4.2	Penyajian Data	37
4.3	Hasil Uji Validitas dan Realiabilitas	40
4.4	Hasil dan Pembahasan	44
4.4.1	Hasil Survei Tingkat Personal Financial Literacy Secara Keseluruhan	44
4.4.2	Hasil Survei Variabel Financial Behavior Secara Keseluruhan	46

4.4.3 Mahasiswa Rantau Papua yang bea siswa dan non bea siswa	47
4.4.4 Mahasiswa Papua No Bea Siswa	49
4.5 Hasil dan Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Distribusi Usia Responden	38
Gambar 2	Distribusi Jurusan Reponden	39
Gambar 3	Mean Variabel Personal Financial Literacy	47
Gambar 4	Mean Variabel Financial Behavior	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Peneliti Terdahulu	12
Tabel 2.2 Peneliti Sekarang	13
Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden	37
Tabel 4.2 Distribusi Usia Responden	38
Tabel 4.3 Distribusi Jurusan Responden	39
Tabel 4.4 Financial Literacy	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jawaban Keseluruhan Responden

Lampiran 2 Frequencies

Lampiran 3

Lampiran 4

Lampiran 5

Lampiran 6

Lampiran 7

Lampiran 8

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan mahasiswa rantau Papua di Surabaya, agar dapat mengatur keuangan pribadi yang sering kesusahan dalam mengelola keuangannya diakibatkan karena kurang pengetahuan keuangan dan faktor demografis, dan untuk mengetahui apakah mahasiswa rantau Papua yang sudah mengenal analisis financial literacy dan financial behavior, tujuan kedua analisis untuk mengatur dan mengontrol keuangan pribadi dengan baik dalam pembayaran maupun penyimpanan uang secara konsisten sedangkan tujuan ini menggunakan analisis deskriptif. Pengetahuan tentang financial literacy dan financial behavior bagi mahasiswa rantau Papua di Surabaya masih sangat kurang diakibatkan karena mahasiswa rantau Papua yang dibantunya bea siswa dari pemerintah daerah untuk kuliah diluar pulau rata-rata ambil jurusan teknik dan kedokteran, dan biaya bea siswa yang diterima mahasiswa cukup besar sehingga sangat susah dalam mengontrol keuangannya.

Kata kunci : Analisis financial behavior dan financial literacy pada mahasiswa rantau Papua (Surabaya)

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the development of Papua overseas students in Surabaya, in order to organize personal finances in financial distress often caused by lack knowledge of financial and demographic factors, and to determine wheter overseas students who are already familiar with the analysis Papua financial literacy and financial behavior, the second objective analysis of events leading to and control of personal finances well in the payment or deposit money consistently while this objective using descriptive analysis. Knowledge of financial literacy and financial behavior for overseas students in Surabaya Papua Sagat is still lack in the causes for overseas students are helped Papua scholarships from local governments to students outside the Island take the average majoring in engineering and medicin, and the cost of erverything that can be student scholarships very large so difficult to control finances.

Keywords : Analysis of financial and financial behavior in Papua overseas students (Surabaya)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Individu membutuhkan pengetahuan keuangan serta skill untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya.. Memiliki penguasaan skill di bidang keuangan mendorong individu untuk memahami pentingnya sistem keuangan bagi kehidupan Mahasiswa yang lagi pesat-pesatnya dengan kemajuan teknologi dengan adanya bisnis onlie. Serta dengan naiknya harga bahan baku yang diakibatkan oleh BBM (bahan bakar minya) memaksa mahasiswa harus bisah mengontrol keuangannya dengan baik agar tidak mengalami kesusahan keuangan diakir bulan (Warsono, 2013).

Menurut penilaian Deputy Gubernur Bank Indonesia, Hadad, perekonomian nasional tidak akan mudah tergoyahkan atau terimbas oleh berbagai krisis keuangan dunia jika masyarakat memahami sistem keuangan (Kompas, 21 Oktober 2008). Banyaknya mahasiswa yang tidak mengerti megelola keuangan pribadi dengan baik sering mengalami kerugian, baik akibat minimnya sistem keuangan,pegelolaan keuangan pribadi,dan manajemen keuangan atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros karena mahasiswa semakin konsumtif. Banyak masyarakat yang tidak berinvestasi ataupun tidak bisa karena memang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai hal tersebut. Sementara itu edukasi

finansial (financial education) masih merupakan tantangan besar di Indonesia. Edukasi finansial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani.

Beberapa penelitian sebelumnya (Xiao et.al, 2008; Mandell dan Klein, 2009) menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku di usia dewasa adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan (financial behavior). Sementara di Indonesia sendiri pendidikan keuangan pribadi (personal finance) masih jarang ditemui baik itu di sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada, Jepang dan Australia sedang gencar-gencarnya memberikan edukasi finansial kepada masyarakatnya terutama mahasiswa dengan harapan literasi keuangan (financial literacy) masyarakat semakin meningkat. Beberapa lembaga pun dibentuk, serta berbagai penelitian dan program dilakukan untuk mengukur dan meningkatkan financial literacy masyarakatnya.

Sebelumnya telah diuraikan bahwa kurangnya financial literacy memiliki dampak terhadap individu maupun perekonomian secara keseluruhan. Ada kalanya kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan oleh rendahnya tingkat penghasilan, tetapi bisa juga disebabkan kesalahan dalam manajemen keuangan, untuk itu, dibutuhkan literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan dalam bentuk semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam

menikmati hidup serta menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi justru dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya (Warsono, 2010). Dalam kehidupan, manusialah yang sebaiknya mengendalikan uang, bukan sebaliknya, kehidupan manusia dikendalikan oleh uang.

Era konsumsi dewasa ini membuat semakin tidak rasionalnya konsumen dalam membeli kebutuhannya, termasuk diantaranya mahasiswa. Banyak hal yang mengakibatkan masyarakat semakin konsumtif dan melakukan pembelian yang teratur tanpa pertimbangan ke depan, seperti semakin maraknya sistem belanja online dan pusat perbelanjaan yang tersebar dimana-mana. Mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan akan memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian karena di kemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangannya. Tanpa dibekali pengetahuan dan skill di bidang keuangan, kemungkinan melakukan kesalahan dalam pengelolaan sumber daya keuangan akan semakin besar dan kesejahteraan pun akan sulit tercapai.

Masa kuliah adalah saat pertama bagi sebagian besar mahasiswa untuk mengelola keuangan secara mandiri tanpa pengawasan penuh dari orang tua (Sabri et.al., 2010). Mahasiswa berada dalam masa yang sangat krusial selama belajar di universitas karena mereka harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka

buat. Mahasiswa berada dalam masa peralihan dari ketergantungan menuju kemandirian secara finansial dan di masa perkuliahan juga mahasiswa harus membuat rencana yang akan mempengaruhi kesejahteraan dan keberhasilan masa depan.

Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Masalah-masalah yang dihadapi bisa karena keterlambatan kiriman uang dari orang tua, atau uang bulanan habis sebelum waktunya, yang bisa disebabkan oleh kebutuhan tidak terduga, ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya penganggaran), serta gaya hidup dan pola konsumsi boros.

Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang tentunya ditunjang oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan diharapkan dapat meningkat, hal ini berlaku untuk setiap tingkat penghasilan, karena bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai. Mahasiswa yang bertanggung jawab secara keuangan berkesempatan menjadi alumni dengan pengetahuan yang lengkap serta mampu membuat keputusan keuangan yang tepat dalam rangka mencapai kesuksesan dan kemakmuran di masa depan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang mencukupi akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan

seseorang (Robb dan James III, 2009). Area-area yang diukur dalam personal financial literacy mencakup basic personal finance, income and spending, credit and debt, saving and investment, serta risk management.

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur memiliki 7 Fakultas dan 20 Jurusan S1 Reguler dan Sore. serta Sebagian besar mahasiswa ini sedang berada dalam masa peralihan dari ketergantungan dari orang tua menjadi mandiri secara finansial akan segera memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, dibutuhkan financial literacy sebagai bekal dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan di masa depan, selain itu perilaku keuangan (financial behavior) yang positif juga perlu dikembangkan sejak dini.

Untuk menunjukan financial behavior, individu juga harus merasah bahwa informasi yang penting dan relevan bagi mereka untuk membuat perbedaan mengenai perilaku keuangan sesuai hasil yang dicapai. Individu tidak dapat mengandalkan pengetahuan mereka atau sumber keuangan (income) kecuali mereka merasa bisa dapat mengendalikan nasibnya sendiri. (Aizcorbe, 2013) Menemukan bahwa pribadi seorang yang memiliki pendapatan keuangan yang sangat rendah memiliki kemungkinan kecil untuk menabung dan pendapatannya menunjukan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Seseorang yang memiliki financial behavior cenderung membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik membuat penelitian dengan judul “Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Berhaviour Pada Mahasiswa Rantau Papua Di Surabaya”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan Mahasiswa Papua di Surabaya terhadap personal financial literacy ?
2. Bagaiman pandangan Mahasiswa Papua di Surabaya terhadap financial behavior ?

1.3 Tujuan dan kegunaan peneliti

1.3.1 Tujuan penelitian :

1. Untuk menganalisis secara deskriptif tingkat personal financial literacy mahasiswa rantau Papua di Surabaya.
2. Untuk menganalisis secara deskriptif gambaran personal financial literacy mahasiswa Papua perantau di Surabaya berdasarkan latar belakang sosioekonomi dan sosiodemografi yang terdiri dari jenis kelamin, program studi, stambuk.
3. Untuk menganalisis secara deskriptif financial behavior Mahasiswa papua perantau di Surabaya berdasarkan tingkat personal financial literacy yang dimilikinya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui lebih jauh tentang financial literacy dan financial behavior bagi mahasiswa rantau yang melakukan study di Surabaya agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik.
2. Bagi Mahasiswa rantau papua dapat memberikan pertimbangan menganalisis financial literacy dan financial behavior di kehidupan sehari-hari dalam mengelola keuangan menurut kedua analisis tersebut.
3. Bagi Universitas diharapkan dapat bermanfaat khusus bagi fakultas Ekonomi UPN “VETEARAN” guna melengkapi perbendaharaan perpustakaan.